

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia memiliki kekuatan di dalam organisasi. Peran sumber daya manusia baik dalam instansi atau pun dalam perusahaan tidak dapat digantikan oleh teknologi mesin. Perkembangan teknologi yang sangat pesat pun tetap saja membutuhkan tenaga kerja sebagai operator untuk mengontrol setiap *output* yang dihasilkan dari mesin tersebut, dan hal itulah yang menjadi alasan mengapa manajemen sumber daya manusia penting dipelajari. Kegunaan ilmu manajemen sumber daya manusia bagi organisasi yaitu untuk menetapkan kebijakan, merancang sistem pengupahan kepada pekerja secara adil, dan menyelaraskan perkembangan dalam sumber daya manusia di era Masyarakat Ekonomi ASEAN atau disingkat MEA. Dan untuk pekerja, pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia dibutuhkan untuk mengetahui hak, kewajiban, dan jenjang karir yang akan didapatkan jika bekerja sesuai target yang telah ditentukan sebelumnya.

Supaya tercipta Sumber Daya Manusia yang produktif sesuai peminatan dan bakat yang dimiliki pegawai, maka Sumber Daya Manusia harus dikembangkan secara kreatif sehingga tujuan instansi bisa tercapai. Kinerja pegawai yang dikelola dengan benar akan menghasilkan pertumbuhan yang meningkat, sebaliknya jika pengelolaan kinerja pegawai tidak dikelola dengan benar maka akan mengalami penurunan. Penelitian pengaruh pelatihan dan bimbingan terhadap Kreativitas Kerja pegawai sangat penting untuk dipelajari dan dimengerti lebih dalam, agar pihak instansi atau pun perusahaan mengetahui dengan jelas, efektifitas kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan, dan memahami potensi yang dimiliki setiap pegawai, supaya kinerja pegawai semakin meningkat serta dapat terselesaikannya setiap permasalahan sehingga target atau pun tujuan dapat tercapai. Bidang pelatihan di instansi atau perusahaan jika tidak diterapkan dengan baik maka ketika pekerja diperhadapkan dalam situasi sulit pegawai tidak dapat melakukan *problem solving* dengan tepat.

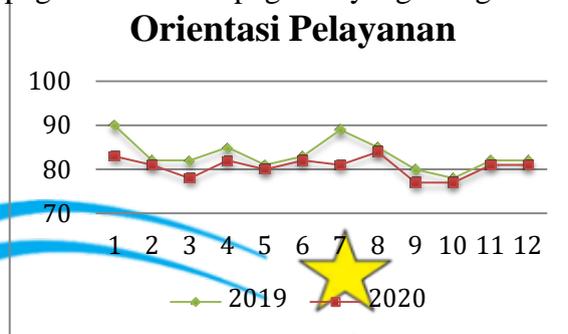
Menurut Peraturan bupati Karawang nomor 65 tahun 2016 tentang kedudukan susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Badan Kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia Kabupaten Karawang serta rencana kerja bidang diklat badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia Kabupaten Karawang tahun 2020, Badan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Badan dalam hal fasilitasi, koordinasi, pengelolaan, mentoring dan evaluasi terkait pengembangan dan penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan pegawai Aparatur Sipil Negara.

Kreativitas Kerja ialah upaya atau kemampuan pegawai untuk menciptakan dan mengimplementasikan ide dan gagasan baru di tempat kerja. Dapat terjadi penurunan jika Kreativitas Kerja dalam bekerja tidak diaplikasikan karena Kreativitas Kerja merupakan proses awal untuk menciptakan inovasi. Tingkat Kreativitas Kerja individu dapat dilihat saat seorang pegawai menemukan masalah dan berusaha mencari solusi dari masalah tersebut.

Selain melakukan tugas pokok yang ada dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP), seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dapat melaksanakan penilaian tugas lain atau tugas tambahan yang diberikan, dan adanya penilaian Kreativitas Kerja pegawai. Apabila seorang pegawai pada tahun berjalan menemukan sesuatu yang baru dapat tugas pokoknya serta dibuktikan dengan surat keterangan yang ditandatangani paling rendah oleh kepala unit kerja atau pejabat struktural, maka pada akhir tahun yang bersangkutan dapat diberi nilai Kreativitas Kerja paling rendah 3 (tiga) dan paling tinggi 12 (dua belas). Apabila hasil yang ditemukan merupakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi unit kerjanya dan dibuktikan dengan surat keterangan yang ditandatangani oleh kepala unit kerja diberikan nilai 3. Apabila hasil yang ditemukan merupakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi organisasinya dan dibuktikan dengan surat keterangan yang ditandatangani oleh pimpinan instansi yang setingkat diberikan nilai 6. Apabila hasil yang ditemukan merupakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi Negara serta dibuktikan dengan surat penghargaan yang ditandatangani oleh Presiden, yang tertinggi diberikan nilai 12. Penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) diukur dari membandingkan antara Realisasi Output (RO) dengan Target Output (TO) dikalikan 100. Hasil dari perhitungan dapat diartikan bahwa semakin tinggi realisasi output dari target output yang direncanakan,

menunjukkan tingkat prestasi kerja yang paling baik atau sebaliknya semakin rendah realisasi output dari target output yang direncanakan, menunjukkan tingkat prestasi kerja yang semakin buruk. Penilaian perilaku kerja meliputi 6 aspek yaitu Orientasi Pelayanan, Integritas, Komitmen, Disiplin, Kerjasama, Kepemimpinan. Berikut adalah grafik sasaran kerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang.

Dari grafik dibawah dapat diketahui bahwa pada aspek orientasi pelayanan pegawai terdapat 12 pegawai dari 155 pegawai yang mengalami penurunan.



Gambar 1.1

Aspek Orientasi Pelayanan

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang, 2020

Dari grafik dibawah dapat diketahui bahwa pada aspek integritas pegawai terdapat 14 pegawai dari 155 pegawai yang mengalami penurunan.

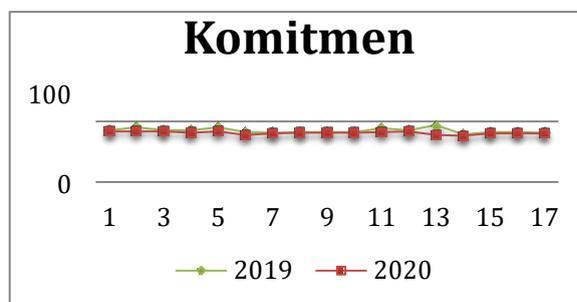


Gambar 1.2

Aspek Integritas

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang, 2020

Dari grafik dibawah dapat diketahui bahwa pada aspek komitmen terdapat 17 pegawai dari 155 pegawai yang mengalami penurunan.



Gambar 1.3

Aspek Komitmen

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang, 2020

Dari grafik dibawah dapat diketahui bahwa pada aspek disiplin terdapat 12 pegawai dari 155 pegawai yang mengalami penurunan.

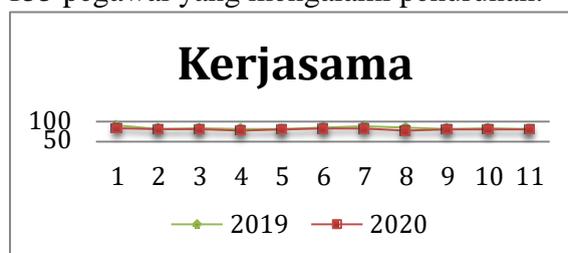


Gambar 1.4

Aspek Disiplin

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang, 2020

Dari grafik dibawah dapat diketahui bahwa pada aspek kerjasama terdapat 11 pegawai dari 155 pegawai yang mengalami penurunan.

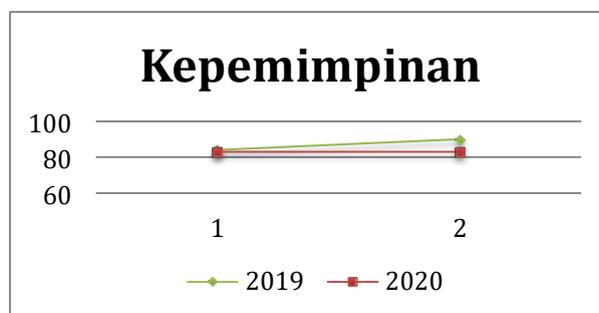


Gambar 1.5

Aspek Kerjasama

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang, 2020

Dari grafik dibawah dapat diketahui bahwa pada aspek kepemimpinan terdapat 2 pegawai dari 155 pegawai yang mengalami penurunan.



Gambar 1.6

Aspek Kepemimpinan

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang, 2020

Pengadaan pelatihan dalam tempat kerja dapat meningkatkan inisiatif dan Kreativitas Kerja pegawai, sehingga dapat menghindari keusangan sumber daya manusia karena faktor demografis untuk mengatasi perubahan teknologi yang sangat pesat. Program pelatihan tidak hanya mengembangkan kemampuan pegawai tetapi juga membantu organisasi untuk memanfaatkan perannya sebagai sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya. Pelatihan yang kini dibutuhkan yaitu pelatihan yang dapat mempertajam kesanggupan berpikir dan Kreativitas Kerja, supaya dapat mengambil keputusan yang tepat, hal ini yang diperlukan sehingga kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan dapat berjalan dengan efektif dan produktif. Seringkali peran Kreativitas Kerja dilupakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan, dan paradigm Kreativitas Kerja tidak diletakkan pada posisi yang benar hal tersebut yang sebenarnya menghambat produktifitas kerja. Dalam meningkatkan pengembangan kompetensi Pegawai Negeri Sipil (PNS), terbagi menjadi dua pelatihan yaitu klasikal dan non klasikal, perlu diketahui pelatihan klasikal adalah kegiatan pembelajaran offline atau tatap muka yang dilaksanakan di dalam kelas, sedangkan proses pembelajaran non klasikal adalah kegiatan belajar yang ditekankan pada praktik kerja dan dilakukan di luar kelas.

Berikut tabel rancangan kegiatan sub bidang dan realisasi serta penjelasan dari pelatihan dan bimbingan yang diselenggarakan penyelenggara pelatihan tahun 2020 :

Tabel 1.1
RENCANA KEGIATAN SUB BIDANG
PENYELENGGARAAN PELATIHAN TAHUN 2020

PROGRAM KEGIATAN	SASARAN
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	
<p>Diklat Teknis dan Fungsi Bagi PNS</p> <p>a. Pelatihan Non Klasikal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Bahasa Inggris Angkatan I 2. Pelatihan Bahasa Inggris Angkatan II 3. Pelatihan Pembentukan Karakter PNS pada Pelayanan Publik 4. Neuro Linguistik Programming For Leader (NLP) 5. Pelatihan Pelayanan Publik bagi pengelola PATEN <p>Mentoring, <i>Coaching</i> dan Konseling</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mentoring Perpajakan Angkatan I 2. Mentoring Perpajakan Angkatan II 3. Mentoring Penyusunan SPM Bidang Sosial 4. Mentoring Pariwisata 5. Mentoring Manajemen Resiko 6. <i>Coaching</i> Calon Mentor 7. <i>Coaching</i> Peningkatan Kinerja <p>b. Pelatihan Klasikal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Pengelolaan Koperasi dan UKM 2. Bimtek Legal Drafting Perda 	<p>Tersedianya aparatur yang berkemampuan serta memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya</p>

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kabupaten Karawang, 2020

TABEL 1.2
REALISASI / CAPAIAN KEGIATAN SUB BIDANG PENYELENGGARAAN
PELATIHAN TAHUN 2020

No	Jenis Diklat	Volume Peserta		KET	Penyelenggaraan
		Rencana	Realisasi		
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				
I.	Diklat Teknis Tugas dan Fungsi Bagi PNS	325 org	325 org	100%	
	1. Pelatihan Non Klasikal	115 org	115 org	100%	
1	1) Pelatihan Bahasa Inggris Angkatan I	20 org	20 org	100%	Dilaksanakan 10 kali pertemuan dengan 2 sesi per minggu pada tanggal 3 Maret s/d 2 April 2020 di Kampus Diklat BKPSDM Kabupaten Karawang
2	2) Pelatihan Bahasa Inggris Angkatan II	20 org	20 org	100%	Dilaksanakan 10 kali pertemuan dengan 2 sesi per minggu pada tanggal 28 Juli s/d 10 September 2020 di Kampus Diklat BKPSDM Kabupaten Karawang

No	Jenis Diklat	Volume Peserta		KET	Penyelenggaraan
		Rencana	Realisasi		
3	3) Pelatihan Pembentukan Karakter PNS pada Pelayanan Publik	30 org	30 org	100%	Dilaksanakan pada tanggal 15 s/d 17 September 2020 di Kampus Diklat BKPSDM Kabupaten Karawang
4	4) Neuro Linguistik <i>Programming For Leader</i> (NLP)	15 org	15 org	100%	Dilaksanakan pada tanggal 6 s/d 7 Oktober 2020 di Kampus Diklat BKPSDM Kabupaten Karawang
5	5) Pelatihan Pelayanan Publik bagi pengelola PATEN	30 org	30 org	100%	Dilaksanakan pada tanggal 20 s/d 23 Oktober 2020 di Kampus Diklat BKPSDM Kabupaten Karawang
	Mentoring, Coaching dan Konseling	150 org	150 org	100%	
6	1) Mentoring Perpajakan Angkatan I	20 org	20 org	100%	Dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2020 di Kampus Diklat BKPSDM Kabupaten Karawang

No	Jenis Diklat	Volume Peserta		KET	Penyelenggaraan
		Rencana	Realisasi		
7	2) Mentoring Perpajakan Angkatan II	20 org	20 org	100%	Dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 di Kampus Diklat BKPSDM Kabupaten Karawang
8	3) Mentoring Penyusunan SPM Bidang Sosial	20 org	20 org	100%	Dilaksanakan pada tanggal 13 November 2020 di Kampus Diklat BKPSDM Kabupaten Karawang
9	4) Mentoring Pariwisata	20 org	20 org	100%	Dilaksanakan pada tanggal 17 November 2020 di Kampus Diklat BKPSDM Kabupaten Karawang
10	5) Mentoring Manajemen Resiko	20 org	20 org	100%	Dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2020 di Kampus Diklat BKPSDM Kabupaten Karawang
11	6) Coaching Calon Mentor	30 org	30 org	100%	Dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2020 di

No	Jenis Diklat	Volume Peserta		KET	Penyelenggaraan
		Rencana	Realisasi		
					Kampus Diklat BKPSDM Kabupaten Karawang
12	7) Coaching Peningkatan Kinerja	20 org	20 org	100%	Dilaksanakan pada tanggal 30 November s/d 15 Desember 2020 di Instansi tempat tugas peserta <i>Coaching</i>
	2. Pelatihan Klasikal	60 org	60 org	100%	
13	1) Pelatihan Pengelolaan Koperasi dan UKM	30 org	30 org	100%	Dilaksanakan pada tanggal 24 s/d 26 November 2020 di Kampus Diklat BKPSDM Kabupaten Karawang
14	2) Bimtek Legal Drafting Perda	30 org	30 org	100%	Dilaksanakan pada tanggal 7 s/d 10 Desember 2020 di Kampus Diklat BKPSDM Kabupaten Karawang
	JUMLAH	325 org	325 org	100%	

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang, 2020

1. Diklat Teknis Tugas dan Fungsi Bagi PNS

Diklat Teknis Tugas dan Fungsi Bagi PNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang Tahun 2020 telah dilaksanakan kegiatan melalui Pelatihan Non Klasikal dan Klasikal

a. Pelatihan Non Klasikal yang dilaksanakan antara lain sbb :

- 1) Pelatihan Bahasa Inggris Angkatan I
- 2) Pelatihan Bahasa Inggris Angkatan II
- 3) Pelatihan Pembentukan karakter PNS pada Pelayanan Publik
- 4) *Neuro Linguistik Programming For Leader* (NLP)
- 5) Pelatihan Pelayanan Publik bagi Pengelola PATEN Kecamatan

b. *Mentoring, Coaching dan Konseling* :

- 1) *Mentoring* Perpajakan Angkatan I
- 2) *Mentoring* Perpajakan Angkatan II
- 3) *Mentoring* Penyusunan SPM Bidang Sosial
- 4) *Mentoring* Pariwisata
- 5) *Mentoring* Manajemen Resiko
- 6) *Coaching* Calon Mentor Latsar CPNS
- 7) *Coaching* Peningkatan Kinerja PNS

c. Pelatihan Klasikal yang dilaksanakan antara lain sbb :

- 1) Pelatihan Pengelolaan Koperasi dan UKM
- 2) Bimtek Legal *Drafting* Perda

Uraian Kegiatan Pelatihan Non Klasikal dan Klasikal

a. Pelatihan Non Klasikal :

1. Pelatihan Bahasa Inggris bagi ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang Angkatan I Tahun 2020

Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris Angkatan I bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi peserta, sehingga memberikan kemudahan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan pihak lain demi kelancaran pelaksanaan tugas di OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang bersangkutan.

2. Pelatihan Bahasa Inggris Angkatan II

Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris Angkatan II bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi peserta, sehingga memberikan kemudahan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan pihak lain demi kelancaran pelaksanaan tugas di OPD yang bersangkutan.

3. Pelatihan Pembentukan karakter PNS pada Pelayanan Publik

Kegiatan Pelatihan Pembentukan karakter PNS pada Pelayanan Publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan prima (*Excelent Services*) bagi PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang.

4. *Neuro Linguistik Programming For Leader* (NLP)

Kegiatan Pelatihan *Neuro Linguistik Programming For Leader* (NLP) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang Tahun 2020 ini agar ASN dapat mengoptimalkan seni komunikasi, persuasi dan negosiasi, mampu mengendalikan emosi dan pikiran, memahami formula sukses dan mengimplementasikannya, mampu meniru atau menduplikasi keunggulan orang lain dengan cepat, mampu memprogram ulang pikiran dan perilaku dengan mudah, mampu mempercepat mencapai tujuan.

5. Pelatihan Pelayanan Publik bagi Pengelola PATEN Kecamatan

Kegiatan Pelatihan Pelayanan Publik bagi Pengelola PATEN Kecamatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang Tahun 2020 ini adalah untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan serta keterampilan para pengelola PATEN di Kabupaten Karawang.

b. *Mentoring, Coaching* dan *Konseling* :

1. Mentoring Perpajakan Angkatan I

Kegiatan Pelatihan Mentoring Perpajakan Angkatan I bagi Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang Tahun 2020 ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan para Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang dalam menangani perpajakan baik PPN, PPH Pasal 21, 22, 23 dan Pajak Daerah lainnya dengan baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku

2. Mentoring Perpajakan Angkatan II

Kegiatan Pelatihan Mentoring Perpajakan Angkatan II bagi Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang Tahun 2020 ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan para Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang dalam menangani perpajakan baik PPN, PPH Pasal 21, 22, 23 dan Pajak Daerah lainnya dengan baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku

3. Mentoring Penyusunan SPM Bidang Sosial

Kegiatan Pelatihan *Mentoring* Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Sosial di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang Tahun 2020 ini untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan para ASN dalam melaksanakan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Sosial berdasarkan Permensos RI Nomer 9 Tahun 2018.

4. Mentoring Pariwisata

Kegiatan Pelatihan *Mentoring* Pariwisata di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang Tahun 2020 ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan ASN dalam mengelola dan mengembangkan Pariwisata di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang, sesuai manajemen Pariwisata dengan baik.

5. Mentoring Manajemen Resiko

Kegiatan Pelatihan *Mentoring* Manajemen Resiko bagi Pejabat Administrator di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang Tahun 2020 ini adalah untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan para ASN tentang manajemen resiko pada setiap program kegiatan yang dilaksanakan di OPD yang bersangkutan.

6. *Coaching* Calon Mentor Latsar CPNS

Kegiatan *Coaching* Calon Mentor Peserta Latsar CPNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang Tahun 2020 ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pembekalan kepada peserta, tentang peran mentor dalam melaksanakan tugas mentor terhadap peserta Latsar CPNS yang akan dilaksanakan tahun 2021.

7. *Coaching* Peningkatan Kinerja PNS

Kegiatan *Coaching* Peningkatan Kinerja Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang Tahun 2020 ini adalah untuk mengetahui dan mengkonfirmasi kepada atasan langsung peserta *coaching* sejauhmana kinerja yang bersangkutan selama tahun 2020, mengingat Nilai Capaian Sasaran Kerja Pegawai yang bersangkutan kurang memuaskan.

c. Pelatihan Klasikan :

1. Pelatihan Pengelolaan Koperasi dan UKM

Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Koperasi dan UKM bagi Aparatur Kecamatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang Tahun 2020 ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, dan wawasan Aparatur Kecamatan, tentang perkoperasian dan Usaha Kecil Menengah, diantaranya pengelolaan administrasi, organisasi koperasi, administrasi keuangan maupun pengelolaan koperasi dan UKM

2. Bimtek Legal *Drafting* Perda

Kegiatan Bimbingan Teknis Legal *Drafting* Perda di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang Tahun 2020 ini adalah :

1. Menyamakan pemahaman tentang sistem dan proses pembentukan peraturan perundang-undangan
2. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam pembentukan Peraturan Daerah
3. Meningkatkan kualitas peraturan perundang-undangan produk hukum sesuai dengan dasar konstitusional

Kendala yang Ditemukan di Lapangan Berkaitan dengan Pelatihan dan Bimbingan (*Problem Solving*)

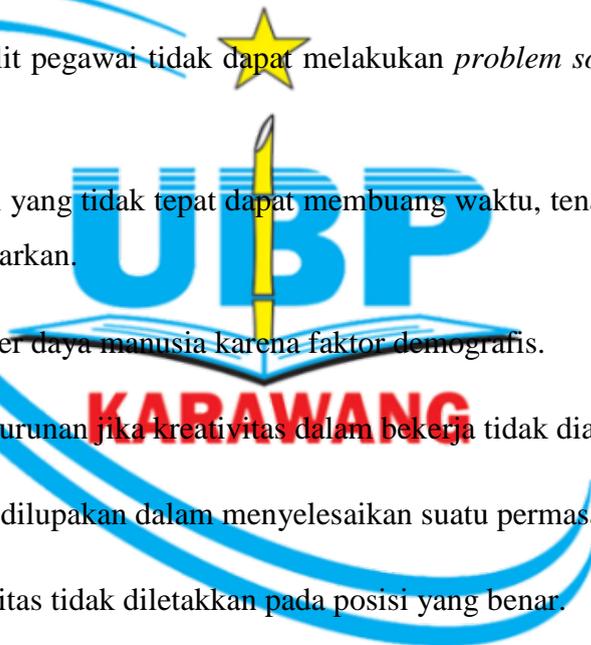
Berdasarkan data pelaksanaan pendidikan dan latihan untuk pegawai negeri sipil setiap tahunnya terealisasi 100% tetapi dalam penilaian sasaran kerja pegawai terdapat penurunan di tahun 2020 dan berdasarkan hasil wawancara dengan penyelenggara diklat, permasalahan di lapangan dapat terselesaikan setelah pegawai melakukan pelatihan dan bimbingan contohnya jika ada warga negara asing yang membutuhkan pelayanan, pegawai dapat berkomunikasi karena telah melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris. Kemudian jika ada warga berkebutuhan khusus atau lansia membutuhkan pelayanan, maka pegawai dapat memberikan pelayanan yang maksimal karena telah mengikuti pelatihan pembentukan karakter PNS pada pelayanan publik. Kreativitas Kerja Pegawai Negeri Sipil pun dapat ditingkatkan melalui *Coaching* Peningkatan Kinerja sehingga nilai capaian kerja pegawai dapat sesuai sasaran.

Berdasarkan uraian diatas dan melihat pentingnya pelatihan dan bimbingan terhadap Kreativitas Kerja pegawai dalam insatansi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelatihan dan Bimbingan Terhadap Kreativitas Kerja Pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan dalam proposal skripsi ini ialah sebagai berikut :

1. Peran sumber daya manusia baik dalam instansi atau pun dalam perusahaan tidak dapat digantikan oleh teknologi mesin.
2. Jika pengelolaan kinerja pegawai tidak dikelola dengan benar maka akan mengalami penurunan.
3. Pelatihan di instansi/perusahaan tidak diterapkan dengan baik.
4. Dalam situasi sulit pegawai tidak dapat melakukan *problem solving* dengan tepat.
5. Metode pelatihan yang tidak tepat dapat membuang waktu, tenaga dan biaya yang telah dikeluarkan.
6. Keunggulan sumber daya manusia karena faktor demografis.
7. Dapat terjadi penurunan jika kreativitas dalam bekerja tidak diaplikasikan.
8. Peran kreativitas dilupakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
9. Paradigm kreativitas tidak diletakkan pada posisi yang benar.
10. Tidak ada evaluasi selama pelatihan dan bimbingan saat berlangsung.



1.3 Batasan Masalah

Batasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan pokok masalah agar lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bidang kajian sumber daya manusia
2. Tema dalam penelitian ini adalah pelatihan, bimbingan dan kreativitas
3. Tempat penelitian di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang
4. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan secara kuantitatif (*Path Analisis*)
5. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS *Statistical Package for the Social Sciens* versi 25

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelatihan pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang
2. Bagaimana Bimbingan pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang
3. Bagaimana kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang

4. Apakah hubungan pelatihan dengan Bimbingan di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang
5. Apakah pengaruh parsial pelatihan terhadap kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang
6. Apakah pengaruh parsial Bimbingan terhadap kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang
7. Apakah pengaruh simultan pelatihan dan Bimbingan terhadap kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan pelatihan di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang
2. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan Bimbingan di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang
3. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang
4. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan hubungan pelatihan dengan Bimbingan di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang

5. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh parsial pelatihan terhadap kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang
6. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh parsial Bimbingan terhadap kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang
7. Untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan simultan pelatihan dan Bimbingan terhadap kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan sumber informasi, secara umum terdapat dua hal utama manfaat penelitian secara Teoritis dan Praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis **KARAWANG**

1. Variabel Pelatihan dapat meningkatkan indikator teori pelatihan untuk perbaikan kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang.
2. Variabel Bimbingan dapat meningkatkan indikator teori Bimbingan untuk perbaikan kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang.
3. Variabel Kreativitas Kerja dapat meningkatkan indikator teori kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang.

4. Dari hasil temuan korelasi Pelatihan dan Bimbingan diharapkan dapat meningkatkan kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang.
5. Pengaruh langsung dari variabel pelatihan terhadap kreativitas kerja pegawai dapat meningkatkan indikator teori kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang.
6. Dari hasil temuan variabel bimbingan diharapkan dapat meningkatkan indikator teori bimbingan untuk perbaikan kreativitas di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang.
7. Pengaruh simultan dari variabel pelatihan dan Bimbingan terhadap kreativitas kerja pegawai dapat meningkatkan indikator teori kreativitas untuk kreativitas pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang.

1.6.2 Manfaat Praktis **KARAWANG**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Dari hasil temuan variabel Pelatihan dapat dijadikan alat ukur untuk meningkatkan kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang
2. Dari hasil temuan variabel Bimbingan dapat dijadikan alat ukur untuk meningkatkan kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang

3. Variabel Kreativitas kerja dapat dijadikan alat ukur untuk meningkatkan kreativitas kerja pegawai Pemerintah Daerah Bidang Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang.
4. Korelasi pelatihan dan Bimbingan dapat dijadikan alat ukur untuk meningkatkan kreativitas kerja pegawai Pemerintah Daerah Bidang Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang.
5. Pengaruh langsung dari variabel pelatihan terhadap kreativitas kerja dapat meningkatkan indikator teori kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang.
6. Pengaruh langsung dari variabel bimbingan terhadap kreativitas kerja dapat meningkatkan indikator teori kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang.
7. Pengaruh simultan dari variabel pelatihan dan bimbingan terhadap kreativitas kerja dapat meningkatkan indikator teori kreativitas kerja pegawai di Pemerintah Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang.